



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler adalah ayam jantan atau betina yang telah lama dikenal masyarakat sebagai penghasil daging. Pada umumnya ayam broiler berwarna putih, cepat tumbuh, dan dipanen pada umur 5-6 minggu (Rasyaf 2008). Berdasarkan kecepatan pertumbuhannya, maka periode pemeliharaan broiler dapat dibagi menjadi dua yaitu fase starter dan finisher (Muwarni 2010). Fase starter dimulai umur 1 sampai 21 hari dan fase finisher dimulai umur 22 sampai 35 hari atau sesuai umur dan bobot potong yang diinginkan (Murwarni 2010). Fase hidup awal broiler pada dua minggu pertama merupakan masa kritis, maka perlukan perawatan yang intensif.

Angka *uniformity* menjadi ukuran variabilitas ayam dalam suatu populasi. Angka *uniformity* yang baik dapat diartikan berat badan ayam dalam satu populasi memiliki kesamaan, kondisi ini menjadi syarat penting agar produksi akhir yang maksimal. Keseragaman ayam tidak optimal (<80%) akan berpengaruh terhadap waktu produksi yang sangat beragam sehingga puncak produksi sulit tercapai (Medion 2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi angka *uniformity* ialah manajemen pemeliharaan seperti populasi ayam dikandang, kebutuhan tempat pakan dan minum, waktu pemberian pakan dan minum, suhu dan kelembaban serta pencahayaan.

Pertumbuhan merata menjadi salah satu indikator angka *uniformity* yang memenuhi standar yang akan berpengaruh terhadap hasil panen maksimal. Keseragaman yang baik ini juga menggambarkan tatalaksana pemeliharaannya telah diterapkan dengan bagus bahwa tingkat keseragaman yang baik (*good uniformity*) harus mencapai 80%. Karena tingkat keseragaman selama periode *brooding* merupakan dasar awal untuk mencapai keseragaman periode berikutnya (Fadilah 2013).

Pencegahan keseragaman yang kurang baik dapat dilakukan dengan cara pencegahan penyakit, vaksinasi serta biosekuriti yang standar. Dampak dari angka *uniformity* yang kurang dari standar kan terlihat dari produktivitas yang optimal serta persentase tingkat deplesi, jika persentase *uniformity* kecil maka akan berdampak ke produktivitas yang kurang optimal serta peningkatan angka deplesi (Medion 2010).

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan laporan akhir adalah menguraikan informasi tentang pengaruh angka *uniformity* terhadap persentase pengafkiran pada ayam Broiler di pedesaan Tangguh Gemilang (ATG) Jasinga Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.